

Murājaāt

- - Konsepsi Pendukung dalam Syiah; Dari Klasik hingga Kontemporer



Description: -

-

Shock tubes -- Congresses.

Flower Essences.

Marriage -- Religious aspects -- Christianity.

Devotional calendars.

Spouses -- Prayer-books and devotions -- English.

Shiites -- Apologetic worksMurājaāt

-Murājaāt

Notes: Includes bibliographical references.

This edition was published in 1970



Filesize: 42.109 MB

Tags: #Konsepsi #Pendukung #dalam #Syiah; #Dari #Klasik #hingga #Kontemporer

Imamah: Konsep Utama Syiah, dari Tradisional Hingga Kontemporer (Bagian ke

Di samping itu riwayat tentang penolakan Umar bin Khattab terhadap al-Quran yang telah dikumpulkan oleh Imam Ali, mengesankan seolah apa yang telah dikumpulkan oleh Zaid bin Tsabit belum cukup sempurna, karena belum memuat seluruh apa yang dimuat dalam al-Quran Imam Ali. Meskipun telah ada pergeseran, menurut hemat penulis wacana tahrīf ini tetap tidak akan mudah dihapus di dalam keyakinan pengikut Syiah Dua Belas Imam karena dua sebab: Pertama: Ternyata angan-angan akan datangnya Mahdī al-Muntadzar yang akan membawa cahaya keadilan dan kebenaran, di antaranya akan membawa Alquran yang asli, telah terkristal dan terakumulasi ke dalam sebuah teologi yang sangat kuat dan mendalam. Al-Kulayni, Ushūl al-Kāfi, ibid, hlm.

Imamah: Konsep Utama Syiah, dari Tradisional Hingga Kontemporer (Bagian ke

Problem ini juga muncul akibat keyakinan negatif mereka terhadap para Sahabat Nabi. Dalam hal ini Salim meriwayatkan: Bahwa setelah wafatnya Rasulullah Saw, Imam Ali menyendiri di rumahnya untuk mengumpulkan Alquran.

Imamah: Konsep Utama Syiah, dari Tradisional Hingga Kontemporer (Bagian ke

Selain itu, banyak ayat-ayat Al-Quran yang konteksnya dikaitkan dengan Imamah, padahal tidak memiliki keterkaitan baik secara bahasa maupun secara dilālāh kontek. Memang banyak riwayat tentang adanya pengurangan di dalam al-Quran, namun kedudukan riwayat-riwayat ini hanya berupa Hadis ahad, yang tidak harus diterima secara teori maupun praktik. Sebagaimana telah disinggung di muka, bahwa wacana otentisitas Alquran dalam wacana pemikiran Syiah Dua Belas Imam telah bergulir sejak lama, sejak Salim bin Qoys yang meninggal pada tahun 90 H.

Konsepsi Pendukung dalam Syiah; Dari Klasik hingga Kontemporer

Namun setelah itu gerakan tahrīf kembali mengemuka ke pentas yang dimotori oleh al-Kasyani. Konsep Imamah seperti disebut di atas juga memiliki implikasi terhadap terbentuknya cara pandang serta sikap negatif terhadap para Sahabat; karena jika Imam yang sah berdasarkan konsep nash wa al-washīyah teks dan wasiat adalah Imam Ali, maka naiknya Khalifah Abu Bakar, Umar bin Khattab dan Utsman bin Affan disebabkan karena mereka telah berhasil merebut atau mengudeta hak Imam yang sah. Sesungguhnya Alquran yang telah terkumpul pada masa Rasulullah Saw adalah apa yang terkumpul sekarang ini.

Imamah: Konsep Utama Syiah, dari Tradisional Hingga Kontemporer (Bagian ke

Karena para Imam juga menjadi sumber hukum selain Allah dan Rasulnya, menurut al-Majlisi, para Imam terjaga dari segala bentuk dosa -baik kecil maupun besar-, baik disengaja maupun tidak maksum.

Konsepsi Pendukung dalam Syiah; Dari Klasik hingga Kontemporer

Nampaknya mayoritas umat Islam pun sependapat dengan ide ini. Di lain sisi membantu kita dalam mengentaskan Syiah Dua Belas Imam dari pergeseran pemikiran yang oleh Dr.

Related Books

- [Tawqīf ‘alá muhimmāt al-ta‘ārīf](#)
- [Buzz buzz](#)
- [Tetek-pantan - mengenal warisan senibudaya asli, menghias perjumpaan-- dua arah, masyarakat--Kaliman](#)
- [Democracia e o controle soberano do estado - discursos presidenciais](#)
- [Complessità dei mondi culturali - introduzione all'antropologia](#)